

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode LXIII, Semester Genap, Tahun 2012/2013

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

GEDUNG PERTUNJUKAN MUSIK DI SEMARANG

Tema Desain

“ARSITEKTUR MODERN”

Fokus Kajian

“RANCANGAN AKUSTIK GEDUNG PERTUNJUKAN ”

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur

Disusun oleh:

Riva Iqbal Dwiza 09.11.0083

Dosen pembimbing :

A. Girindra Wardhani, ST, MT
NPP. 058.1.2001.247



PERPUSTAKAAN Universitas Katolik Soegijapranata	No. Inv.	0773 / S / TA / C. I
	Tanggal	29 Januari 2015
	Paraf	

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR, FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Maret 2013

HALAMAN PENGESAHAN

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR

Periode LXIII, Semester Genap, Tahun 2012/ 2013

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR, FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Judul : Gedung Pertunjukan Musik di Semarang

Tema Desain : Arsitektur Modern

Fokus Kajian : Rancangan Akustik Gedung Pertunjukan

Penyusun : Riva Iqbal Dwiza, 09.11.0083

Pembimbing : A. Girindra W., ST., MT

NPP. 058.1.2001.247

Penguji : Ir. Alb.Sidharta M, MSA, IAI

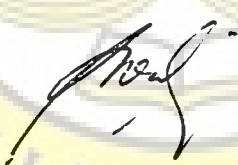
Ir. Christophorus Koesmartadi, MT

Ir. Afriyanto Sofyan St.B, MTA. IAI

Semarang, 11 April 2013

Mengetahui dan mengesahkan

Pembimbing


A. Girindra W., ST., MT

NPP. 058.1.2001.247

Penguji



Ir. Alb. Sidharta M, MSA, IAI

NPP: 058.1.1987.022

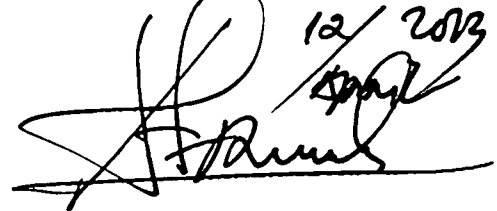
Penguji



Ir. Christophorus Koesmartadi, MT

NPP: 058.1.1991.084

Penguji



Ir. Afriyanto Sofyan St.B, MTA. IAI

NPP: 058.1.1992.123

HALAMAN PENGESAHAN

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR

Periode LXIII, Semester Genap, Tahun 2012/ 2013

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR, FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Judul : Gedung Pertunjukan Musik di Semarang

Penekanan Desain : Arsitektur Modern

Permasalahan Dominan : Rancangan Akustik Gedung Pertunjukan

Penyusun : Riva Iqbal Dwiza, 09.11.0083

Pembimbing : A. Girindra W., ST., MT

NPP. 058.1.2001.247

Penguji : Ir. Alb.Sidharta M, MSA, IAI

Ir. Christophorus Koesmartadi, MT

Ir. Afriyanto Sofyan St.B, MTA. IAI

Semarang, 8 April 2013

Mengetahui dan mengesahkan

Dekan

Ketua

Koordinator

Fakultas Arsitektur dan Desain

Program Studi Arsitektur

Proyek Akhir Arsitektur



Ir. IM. Tri Hesti Mulyani, MT

NPP: 058.1.1989.048



Ir. Fx. Bambang Suskiyatno, MT

NPP: 058.1.1992.124

Ir. Yulita Titik S, MT

NPP: 058.1.1988.034

SURAT PERNYATAAN

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR

Periode LXIII, Semester Genap, Tahun 2012/ 2013

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR, FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

NAMA : Riva Iqbal Dwiza

NIM : 09.11.0083

Menyatakan bahwa karya ilmiah :

Judul : Gedung Pertunjukan Musik Di Semarang

Tema Desain : Arsitektur Modern

Fokus Kajian : Rancangan Akustik Gedung Pertunjukan

Pembimbing : A. Girindra Wardhani, ST, MT

NPP. : 058.1.2001.247

Adalah bukan karya plagiasi, Bila dikemudian hari diketemukan tindak plagiasi dalam penyusunan karya ilmiah tersebut, maka pembuat pernyataan diatas siap menerima segala konsekuensinya.

Semarang, 17 Juni 2013

Penulis



Riva Iqbal Dwiza

NIM : 09.11.0083

PRAKATA

Puji dan syukur penulis kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan sejiin-NYA, atas segala karunia dan limpahan rahmat-Nya dari awal hingga akhir penyusunan Landasan Teori dan Program Proyek Akhir Arsitektur ini, hingga dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Landasan Teori dan Program Proyek Akhir Arsitektur periode 63 Semester Genap 2012/2013 dengan judul “**Gedung Pertunjukan Musik di Semarang**” ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur, Jurusan Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.

Penyusun telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyempurnakan materi Landasan Teori dan Program ini, tetapi penyusun juga menyadari keterbatasan sehingga terdapat kesalahan yang tidak disengaja dalam penyusunan materi dan penyajiannya. Selain itu, tanpa bantuan pihak-pihak terkait, materi Landasan Teori dan Program Arsitektur ini tidak dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penyusun ingin menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada yang tercinta :

1. **A. Girindra Wardhani, ST, MT** selaku Dosen pembimbing PAA 63 yang telah memberikan masukan, nasehat, kritik, dan sarannya yang sangat membantu, dan memotivasi selama penyusunan LTP ini.
2. **Ir.Yulita Titik S, MT** selaku Dosen Koordinator PAA 63 yang memberikan penjelasan tentang sistematika penyusunan Landasan Teori dan Program.
3. **Tim Dosen Review** yang memberikan masukan penting bagi kesempurnaan Landasan Teori dan Program ini.
4. **Instansi-instansi Terkait** yang telah mengizinkan untuk survey, sehingga dapat memberikan pembelajaran yang bermanfaat bagi penulis.
5. **Keluarga** penyusun yang selalu mendukung baik dalam materiil, doa, dan semangat untuk selalu belajar dan menyempurnakan materi.
6. **Icha Agustina Widita** yang telah memberi dukungan, doa dan perhatian yang besar.
7. **Rekan - rekan seperjuangan satu studio PAA 63** yang telah memberikan dukungan dan semangat.

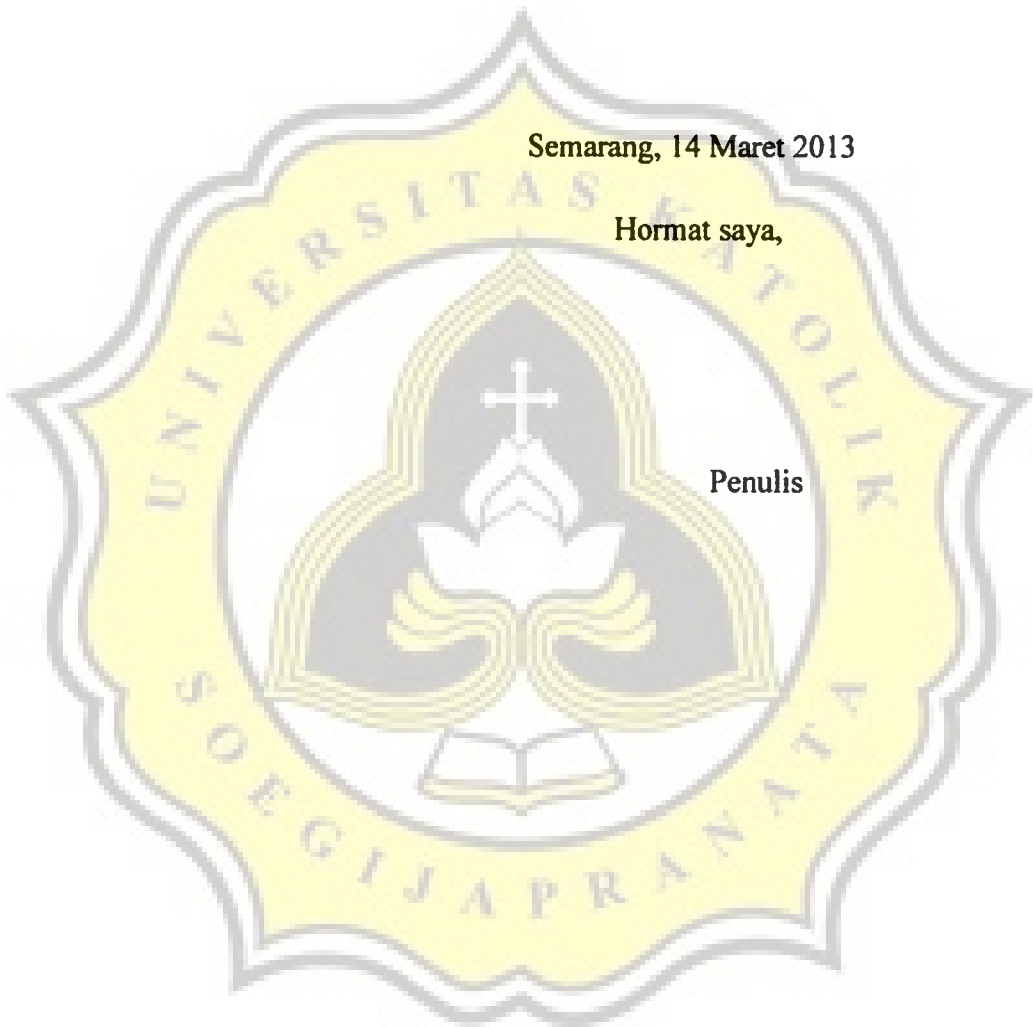
8. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, mengingat keterbatasan kemampuan penulis dalam menyusun laporan ini, maka LTP - PAA ini masih banyak kekurangan. Saran dan kritik yang membangun dari semua pihak akan sangat membantu penyempurnaan pada masa mendatang.

Semarang, 14 Maret 2013

Hormat saya,

Penulis



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Prakata	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	viii
Daftar Diagram.....	xvi
Daftar Tabel	xvii
Daftar Lampiran	xix
Abstrak	xx
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Gambaran Umum Proyek.....	1
1.1.1. Judul dan Terminologi Proyek	1
1.1.2. Tinjauan Umum Proyek.....	3
1.1.3. Tinjauan Khusus Proyek.....	4
1.2. Perumusan Masalah	21
1.2.1. Latar Belakang Masalah	21
1.2.2. Identifikasi Masalah	24
1.2.3. Batasan / Fokus Kajian.....	25
1.2.4. Rumusan Masalah.....	26
1.3. Tujuan	26
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	27
2.1. Kajian Teori	27
2.1.1. Kajian Teori Rancangan Akustik Ruang Musik.....	27
2.1.2. Kajian Teori Sirkulasi.....	49
2.2. Studi Preseden	56
2.3. Rangkuman Teori.....	66
BAB III. GAGASAN AWAL DAN PENDEKATAN	69
3.1. Pendekatan Fungsional.....	69
3.1.1. Pendekatan Fasilitas dan Kebutuhan Ruang.....	71
3.1.2. Pendekatan Penyelesaian Struktur.....	75

3.1.3. Pendekatan Penyelesaian Utilitas	84
3.1.4. Pendekatan penyelesaian lingkungan	105
3.2. Pendekatan Lokasi	107
3.2.1. Latar Belakang Pemilihan Lokasi.....	107
3.2.2. Kriteria Pemilihan Lokasi.....	109
3.3. Penelusuran Tema / Penekanan Desain.....	112
BAB IV. ANALISA DAN PROGRAM	125
4.1. Analisa Fungsional.....	125
4.1.1 Jenis Kegiatan	125
4.1.2 Pola Kegiatan	126
4.1.3 Studi Fasilitas.....	128
4.1.4 Studi Besaran Ruang.....	129
4.1.5 Program Kegiatan.....	143
4.1.6 Analisis Perhitungan Waktu Dengung.....	147
4.1.7 Analisis Sistem Loud Speaker	150
4.2. Analisa Lokasi.....	153
4.2.1 Analisa Pemilihan Lokasi	154
4.2.2 Analisa Pemilihan Tapak	161
4.3. Program Tapak / Lansekap.....	167
4.4. Program Sistem Struktur.....	171
4.5. Program Sistem Utilitas	175
4.6. Analisa Penerapan Tema.....	182
BAB V. RESUME	189
5.1. Judul dan Pengertian	189
5.2. Masalah Utama.....	189
5.3. Lokasi.....	190
5.4. Tema.....	192
5.5. Fasilitas	193
5.6. Luasan	194
DAFTAR PUSTAKA	196
LAMPIRAN.....	198

Gambar 2.22. Gabus.....	48
Gambar 2.23. Pencapaian Bangunan	49
Gambar 2.24. Jalan Masuk Kedalam Bangunan	49
Gambar 2.25. Konfigurasi Jalan.....	49
Gambar 2.26. Hubungan Jalan-Ruang	50
Gambar 2.27. Bentuk Ruang Sirkulasi.....	50
Gambar 2.28. Pencapaian Langsung	50
Gambar 2.29. Pencapaian Tersamar.....	51
Gambar 2.30. Pencapaian Berputar.....	51
Gambar 2.31. Jalan Melalui Ruang-Ruang	52
Gambar 2.32. Jalan Menembus Ruang-Ruang.....	53
Gambar 2.33. Jalan Berakhir Dalam Ruang.....	53
Gambar 2.34. Bentuk Ruang Tertutup	53
Gambar 2.35. Bentuk Ruang Terbuka Pada Salahsatu Sisinya.....	54
Gambar 2.36. Bentuk Ruang Terbuka Pada Kedua Sisi	54
Gambar 2.37. Sirkulasi dan Penataan Ruang	54
Gambar 2.38. Susunan Memajang Mobil	55
Gambar 2.39. Stage Hatch Recital Hall	56
Gambar 2.40. Seat Layout Hatch Recital Hall	56
Gambar 2.41. Eksterior Esplanade.....	57
Gambar 2.42. Stage Concert Hall	58
Gambar 2.43. Interior Concert Hall	58
Gambar 2.44. Tata Kursi Concert Hall	59
Gambar 2.45. Denah Concert Hall.....	59
Gambar 2.46. Interior Teater.....	60
Gambar 2.47. Denah Theatre	60
Gambar 2.48. Tata Kursi Theatre.....	60
Gambar 2.49. Recital Studio	61
Gambar 2.50. Denah Recital Studio.....	61
Gambar 2.51. Denah Gedung Societet.....	63
Gambar 2.52. Tampak Gedung	63
Gambar 2.53. Interior Perpustakaan.....	63

Gambar 2.54. Teater Societeit Taman Budaya Yogyakarta.....	63
Gambar 2.55. Denah lt.1 Concert Hall, TBY.....	64
Gambar 2.56. Denah Lt.Dasar Gedung Concert Hall,TBY	64
Gambar 2.57. Tampak Gedung Concert Hall,TBY.....	64
Gambar 2.58. Lighting Concert Hall.....	64
Gambar 2.59. Dinding Plywood Concert Hall	64
Gambar 2.60. Dinding Concert Hall	64
Gambar 2.61. Tirai Panggung Concert Hall.....	64
Gambar 2.62. Interior Concert Hall,TBY	64
Gambar 2.63. Lantai parket Concert Hall,TBY	64
Gambar 2.64. Ruang MakeUp Concert hall,TBY.....	64
Gambar 2.65. Pencapaian Langsung.....	68
Gambar 2.66. Jalan Melalui Ruang-Ruang.....	68
Gambar 3.1. Potongan Footplate.....	75
Gambar 3.2. Potongan Pondasi Belah.....	76
Gambar 3.3. Pondasi Mini Pile	76
Gambar 3.4. Sketsa Plat Lantai.....	77
Gambar 3.5. Lantai Keramik.....	77
Gambar 3.6. Lantai Parket	77
Gambar 3.7. Penutup Lantai Karpet.....	77
Gambar 3.8. Sketsa Dinding	78
Gambar 3.9. Dinding Batu Bata.....	78
Gambar 3.10. Dinding Transparan (Spider Fitting).....	79
Gambar 3.11. Double Glasses.....	79
Gambar 3.12. Dinding Aluminium Composite Panel	80
Gambar 3.13. Dinding Gypsum	80
Gambar 3.14. Akustik Atap Membran.....	81
Gambar 3.15. Akustik Atap Membran.....	82
Gambar 3.16. Atap Zincalume	82
Gambar 3.17. Space Truss	83
Gambar 3.18. Atap Dak Beton Bertanaman.....	83
Gambar 3.19. Rangka Atap Baja Konvensional	84

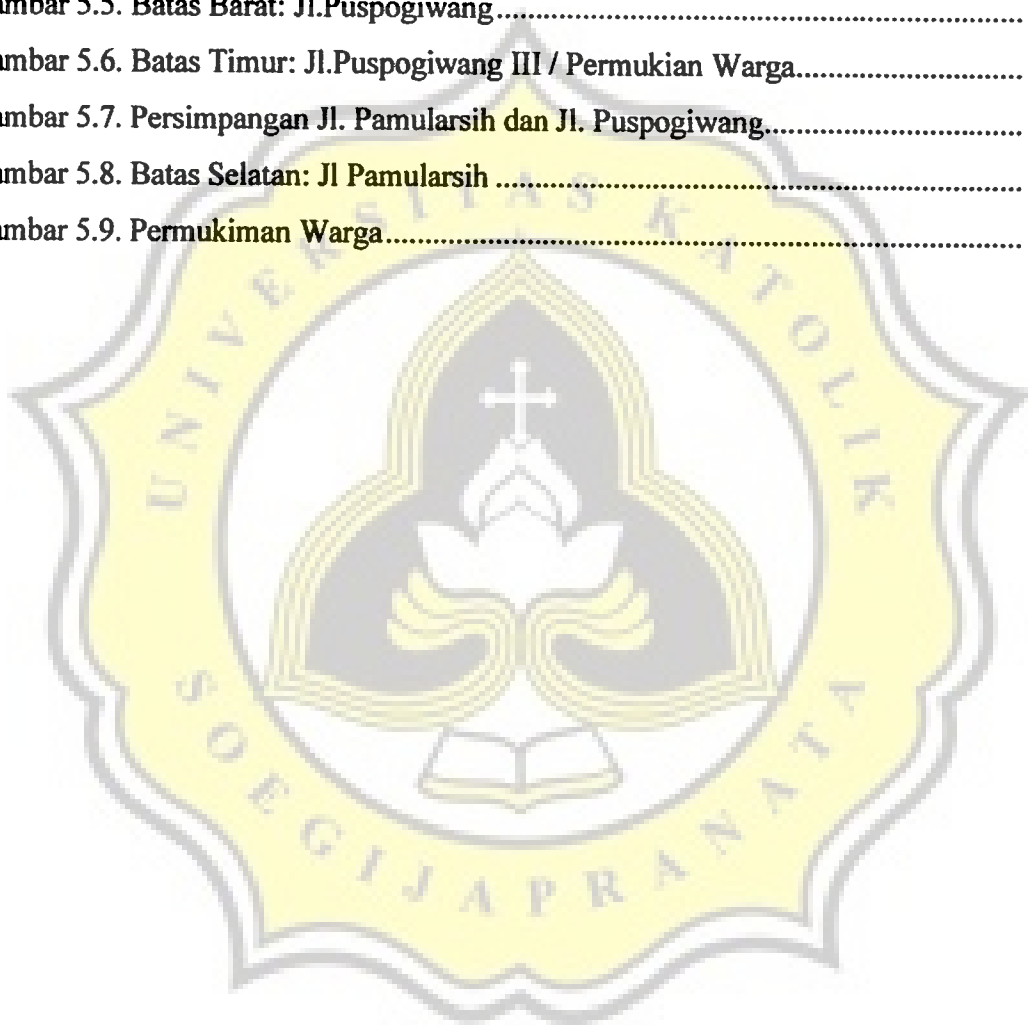
Gambar 3.20. APAR	89
Gambar 3.21. Kepala Sprinkler.....	89
Gambar 3.22. Hydrant Pillar	89
Gambar 3.23. Kotak Hydran	90
Gambar 3.24. Detektor Ionisasi	90
Gambar 3.25. Alarm Sistem.....	90
Gambar 3.26. Instalasi CCTV	91
Gambar 3.27. Satpam	91
Gambar 3.28. Tangga.....	91
Gambar 3.29. Ramp	92
Gambar 3.30. Lift Penumpang.....	92
Gambar 3.31. Lift Barang	92
Gambar 3.32. AC Central	95
Gambar 3.33. AC Split.....	95
Gambar 3.34. Exhaust Fan	96
Gambar 3.35. Lampu Downlight	97
Gambar 3.36. Lampu Spotlight.....	97
Gambar 3.37. Stage Lighting.....	98
Gambar 3.38. Pencahayaan Alami.....	98
Gambar 3.39. Material Insulator Suara	99
Gambar 3.40. Type Sound Transmission Coefficient (STC).....	99
Gambar 3.41. Konstruksi Partisi Akustik	100
Gambar 3.42. Dinding Havel	100
Gambar 3.43. Piranti Elektronika Untuk Sistem Tata Suara	101
Gambar 3.44. Power Amplifier.....	101
Gambar 3.45. Box Loudspeaker.....	102
Gambar 3.46. Kabinet Tinggi dan Menengah Box loudspeaker	102
Gambar 3.47. Salah Satu Model Box Subwoofer	103
Gambar 3.48. Power Amplifier.....	103
Gambar 3.49. Box Monitor	103
Gambar 3.50. Array Speaker.....	104
Gambar 3.51. Susunan Speaker	104

Gambar 3.52. Vegetasi Peredam Kebisingan.....	105
Gambar 3.53. Simulasi Kebisingan.....	105
Gambar 3.54. Bambu	106
Gambar 3.55. Parkir	106
Gambar 3.56. Peta Orientasi Kota Semarang Dalam Provinsi Jateng	107
Gambar 3.57. Peta Kota Semarang	108
Gambar 3.58. Peta Kecamatan Semarang Barat	110
Gambar 3.59. Peta Kecamatan Candisari.....	111
Gambar 3.60. Villa Savoye, Poissy, France.....	117
Gambar 3.61. Farnsworth House, Fox River, Illinois, 1950.....	117
Gambar 3.62. Fagus Factory, Alfeld-an-der-Line.....	118
Gambar 3.63. Falling Water.....	118
Gambar 3.64. Walker House.....	121
Gambar 3.65. Modern House.....	122
Gambar 4.1. Peta Kota Semarang	153
Gambar 4.2. Peta Orientasi Kota Semarang Dalam Provinsi Jateng	153
Gambar 4.3. Peta Kecamatan Semarang Barat	154
Gambar 4.4. Peta Kecamatan Candisari.....	157
Gambar 4.5. Peta Lokasi Alternatif Tapak.....	162
Gambar 4.6. Peta Alternatif Tapak	162
Gambar 4.7. Peta Cad Site Alternatif I	162
Gambar 4.8. Perempatan Gang Jln. madukoro I	163
Gambar 4.9. Batas Utara: Jalan Madukoro I	163
Gambar 4.10. Ruko dan pertokoan jalan Madukoro Raya.....	163
Gambar 4.11. Gang kecil	163
Gambar 4.12. Batas Timur: Jalan Madukoro Raya.....	163
Gambar 4.13. Ruko dan Pertokoan Jalan Jendral Sudirman.....	163
Gambar 4.14. Batas Selatan: Jalan Jendral Sudirman.....	163
Gambar 4.15. Gapura Jalan Madukoro Raya.....	163
Gambar 4.16. Peta Cad Site Alternatif 2.....	164
Gambar 4.17. Pertigaan Jl. Puspogiwang - Puspogiwang Dalam IV	164
Gambar 4.18. Pemukiman Warga	164

Gambar 4.19. Batas Utara: Jl. Puspogiwang Dalam IV	164
Gambar 4.20. Batas Barat: Jl.Puspogiwang	164
Gambar 4.21. Batas Timur: Jl.Puspogiwang III / Permukiman Warga.....	164
Gambar 4.22. Batas Selatan: Jl Pamularsih	164
Gambar 4.23. Permukiman Warga.....	164
Gambar 4.24. Batu Susun Sirih.....	167
Gambar 4.25. Batu Tak Beraturan	167
Gambar 4.26. Pot Batu Mozaik.....	167
Gambar 4.27. Lampu Taman	167
Gambar 4.28. Sitting Group.....	168
Gambar 4.29. Rumput Manila.....	168
Gambar 4.30. Arachis	168
Gambar 4.31. Spathiphyllum	168
Gambar 4.32. Senthe hitam.....	169
Gambar 4.33. Bambussa	169
Gambar 4.34. Plumeria	169
Gambar 4.35. Bunga Sepatu.....	169
Gambar 4.36. Kenanga.....	170
Gambar 4.37. Lotus.....	170
Gambar 4.38. Pohon Ketapang	170
Gambar 4.39. Pohon Filicium	171
Gambar 4.40. Pohon Glodokan.....	171
Gambar 4.41. Struktur Rangka	171
Gambar 4.42. Pondasi Bor Pile.....	172
Gambar 4.43. Plat Lantai	172
Gambar 4.44. Parket.....	172
Gambar 4.45. Keramik.....	172
Gambar 4.46. Karpet.....	172
Gambar 4.47. Lapisan Peredam	173
Gambar 4.48. Glass Wool	173
Gambar 4.49. Gypsum	173
Gambar 4.50. Karpet.....	173

Gambar 4.51. Space Frame	174
Gambar 4.52. Dak Beton.....	174
Gambar 4.53. Atap Zinalume	174
Gambar 4.54. Roof Tank.....	175
Gambar 4.55. Pompa.....	175
Gambar 4.56. Sistem Air Kotor	175
Gambar 4.57. Trafo.....	176
Gambar 4.58. Genset.....	176
Gambar 4.59. Petugas Cleaning Service	176
Gambar 4.60. Tempat Sampah.....	176
Gambar 4.61. APAR	177
Gambar 4.62. Detektor Asap.....	177
Gambar 4.63. Sprinkler.....	177
Gambar 4.64. Alarm Kebakaran	177
Gambar 4.65. CCTV	177
Gambar 4.66. Alarm Keamanan	177
Gambar 4.67. Private Automatic Branch Exchange (PABX).....	178
Gambar 4.68. Penangkal Petir.....	178
Gambar 4.69. Pencahayaan Panggung.....	179
Gambar 4.70. AC Central	179
Gambar 4.71. AC Split.....	179
Gambar 4.72. Sound System.....	180
Gambar 4.73. Tangga Beton	180
Gambar 4.74. Ramp Difabel	180
Gambar 4.75. Standar Kemiringan Ramp Untuk Mobil	180
Gambar 4.76. Pintu Swing Kaca Rangka Aluminium	181
Gambar 4.77. Pintu Sliding Kaca Rangka Aluminium	181
Gambar 4.78. Automatic sliding door.....	181
Gambar 4.79. Pintu Darurat	181
Gambar 4.80. Ekspresi Bentuk.....	182
Gambar 4.81. Elemen Kaca	185
Gambar 4.82. Elemen Kaca Pembentuk Ruang.....	186

Gambar 4.83. Apartemen di Miyagino-ku, Sendai, Jepang	188
Gambar 4.84. Modern Simple Building.....	188
Gambar 4.85. RELAXX Sport and Leisure Center	188
Gambar 5.1. Peta Cad Lokasi Tapak.....	190
Gambar 5.2. Pertigaan Jl. Puspogiwang - Puspogiwang Dalam IV	191
Gambar 5.3. Pemukiman Warga	191
Gambar 5.4. Batas Utara: Jl. Puspogiwang Dalam IV	191
Gambar 5.5. Batas Barat: Jl.Puspogiwang.....	191
Gambar 5.6. Batas Timur: Jl.Puspogiwang III / Permukiman Warga.....	191
Gambar 5.7. Persimpangan Jl. Pamularsih dan Jl. Puspogiwang.....	191
Gambar 5.8. Batas Selatan: Jl Pamularsih	191
Gambar 5.9. Permukiman Warga.....	191



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1. Klasifikasi Musik Berdasarkan Masa Periodenya.....	14
Diagram 1.2. Elemen Pembentuk Musik	15
Diagram 3.1. Jaringan Air Bersih (Up Feet System)	84
Diagram 3.2. Jaringan Air Bersih (Down Feet System)	85
Diagram 3.3. Sumur Artetis	85
Diagram 3.4. Jaringan Air Kotor	86
Diagram 3.5. Jaringan Limbah.....	86
Diagram 3.6. Jaringan Listrik	87
Diagram 3.7. Jaringan Telekomunikasi	87
Diagram 4.1. Pola Kegiatan Pengunjung	126
Diagram 4.2. Pola Kegiatan Peserta Didik.....	126
Diagram 4.3. Pola Kegiatan Pengelola	126
Diagram 4.4. Pola kegiatanCS, Security.....	127
Diagram 4.5. Struktur Organisasi Pengelola Gedung.....	127
Diagram 4.6. Hubungan Antar Ruang	128

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Gedung Pertunjukan Semarang.....	9
Tabel 1.2. Gedung Pertunjukan Internasional.....	9
Tabel 1.3. Rasio Gedung Kesenian Kota Semarang Tahun 2005-2009.....	21
Tabel 1.4. Rasio Grup Kesenian Kota Semarang Tahun 2005-2009	22
Tabel 2.1. Kategori penilaian Speech Intelligibility berdasarkan D50	32
Tabel 2.2. Nilai Optimum Parameter Akustik Objektif Ruang Auditorium	33
Tabel 2.3. Aktifitas dan Fasilitas Taman Budaya Yogyakarta.....	65
Tabel 3.1. Tabel Kegiatan, Aktivitas, Kebutuhan Ruang	73
Tabel 3.2. Tabel Perbandingan susunan array dan konvensional.....	104
Tabel 4.1. Studi Ruang Gedung Pertunjukan.....	129
Tabel 4.2. Studi Ruang Studio Sewa,Rekaman	130
Tabel 4.3. Studi Ruang Rekaman.....	130
Tabel 4.4. Studi Toko Alat Musik.....	131
Tabel 4.5. Servis Alat Musik	131
Tabel 4.6. Studi Ruang Vokal.....	131
Tabel 4.7. Studi Ruang Gitar Elektrik.....	131
Tabel 4.8. Studi Ruang Gitar Akustik.....	132
Tabel 4.9. Studi Ruang Bass	132
Tabel 4.10. Studi Ruang Keyboard.....	132
Tabel 4.11. Studi Ruang piano (privat)	132
Tabel 4.12. Studi Ruang Drum	133
Tabel 4.13. Studi Ruang Kelas Teori	133
Tabel 4.14. Studi Ruang Violin	133
Tabel 4.15. Studi Ruang Saxophone	133
Tabel 4.16. Studi Ruang Terompet	134
Tabel 4.17. Studi Ruang Flute	134
Tabel 4.18. Studi Ruang Perpustakaan	134
Tabel 4.19. Studi Cafeteria.....	135
Tabel 4.20. Studi Ruang Pertemuan.....	135
Tabel 4.21. Studi Ruang Tunggu	135

Tabel 4.22. Studi Hall	136
Tabel 4.23. Studi Ruang Direktur	136
Tabel 4.24. Studi Ruang Manager	136
Tabel 4.25. Studi Ruang Sekretaris.....	137
Tabel 4.26. Studi Ruang Karyawan	137
Tabel 4.27. Studi Ruang Karyawan	137
Tabel 4.28. Studi Ruang Rapat	137
Tabel 4.29. Studi Ruang Pengajar.....	138
Tabel 4.30. Studi Lavatory.....	138
Tabel 4.31. Studi Gudang.....	138
Tabel 4.32. Studi Ruang MEE	138
Tabel 4.33. Studi Ruang Pantry	139
Tabel 4.34. Studi Mushola	139
Tabel 4.35. Studi Posko Satpam	139
Tabel 4.36. Studi Parkir	140
Tabel 4.37. Rekap Kebutuhan Ruang	141
Tabel 4.38. Program Waktu Penggunaan Ruang	146
Tabel 4.39. Koef. Absorpsi dengan Frekwensi 500 hz.....	147
Tabel 4.40. Waktu Dengung	149
Tabel 4.41. Penguat Suara.....	152
Tabel 4.42. Matriks Pemilihan dan Penentuan Lokasi Terpilih.....	160
Tabel 4.43. Matriks Pemilihan dan Penentuan Tapak Terpilih.....	165
Tabel 4.44. Program Sistem Struktur.....	171
Tabel 4.45. Program Sistem Utilitas.....	175

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Studi Besaran Ruang Gedung Pertunjukan	198
Lampiran 2. Studi Besaran Ruang Kontrol Audio, R.Lighting.....	198
Lampiran 3. Studi Besaran Ruang Ganti.....	198
Lampiran 4. Studi Besaran Ruang Loket	198
Lampiran 5. Studi Besaran Ruang Kontrol Operator	198
Lampiran 6. Studi Besaran Ruang Make up	198
Lampiran 7. Studi Besaran Ruang Tunggu Artis	198
Lampiran 8. Studi Besaran Ruang Toko Alat Musik	199
Lampiran 9. Studi Besaran Ruang Studio dan Recording Room	199
Lampiran 10. Studi Besaran Ruang Perpustakaan	199
Lampiran 11. Studi Besaran Ruang Service Alat Musik	199
Lampiran 12. Studi Besaran Ruang Kelas Teori.....	199
Lampiran 13. Studi Besaran Ruang Rapat	199
Lampiran 14. Studi Besaran Ruang Konfrensi Pers, Jumpa Fans.....	199
Lampiran 15. Studi Besaran Ruang Pertemuan Komunitas Musik.....	199
Lampiran 16. Studi Besaran Ruang Pengajar	199
Lampiran 17. Studi Besaran Ruang Kursus Vokal	200
Lampiran 18. Studi Besaran Ruang Kursus Gitar	200
Lampiran 19. Studi Besaran Ruang Kursus Bass.....	200
Lampiran 20. Studi Besaran Ruang Kursus Piano	200
Lampiran 21. Studi Besaran Ruang Kursus Keyboard	200
Lampiran 22. Studi Besaran Ruang Kursus Drum.....	200
Lampiran 23. Studi Besaran Ruang Kursus Violin,Flute, Terompet	200
Lampiran 24. Studi Besaran Ruang Kursus Saxophone	200
Lampiran 25. Studi Besaran Ruang Direktur	201
Lampiran 26. Studi Besaran Ruang Sekretaris	201
Lampiran 27. Studi Besaran Ruang Manajer	201
Lampiran 28. Studi Besaran Ruang Karyawan Administrasi	201

GEDUNG PERTUNJUKAN MUSIK DI SEMARANG

Abstrak

Oleh:

Riva Iqbal Dwiza
Jurusan Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

Kota Semarang sebagai kota besar dan berkembang, nyaris tidak memiliki ruang pertunjukan yang representatif. Akibatnya, event teater, tari, musik berskala nasional dan internasional sering terlewat. Perkembangan seni di Ibu Kota Jawa Tengah ini pun terhambat. Proyek Gedung Pertunjukan Musik yang akan dikerjakan ini merupakan proyek penyediaan sebuah wadah atau tempat menampung para generasi muda Semarang untuk berekspresi dan berkumpul dalam dunia musik. Gedung ini hadir sebagai tempat hiburan yang memfasilitasi pengembangan seni khususnya dibidang musik di Semarang dan sekitarnya. Dengan konsep mengutamakan kepentingan generasi muda maupun masyarakat umum untuk dapat menikmati hiburan musik yang nyaman dan selalu dapat diminati kalangan muda.

Dilengkapi dengan berbagai fasilitas untuk generasi muda dalam mendukung eksperimen pengembangan cipta karya seni yang kreatif dan inovatif, dengan adanya fasilitas utama yakni ruang pertunjukan musik untuk memwadahi apresiasi masyarakat generasi muda kepada seni musik pertunjukan yang dinamis dan atraktif sekaligus sebagai wadah edukasi dengan adanya tempat kursus musik dsb. Fokus Kajian dalam desain Gedung Pertunjukan ini adalah pada desain sistem bangunan yang diintegrasikan dengan eksterior dan interior bangunan yang dapat mendukung kondisi kenyamanan pengunjung didalamnya. Pengintegrasian ini dilakukakukan dengan memperhatikan faktor – faktor kenyamanan. Karena berkaitan erat dengan tata akustik ruang gedung pertunjukan seperti kekerasan (*loudness*) yang cukup dengan cara memperpendek jarak penonton dengan sumber bunyi, penaikan sumber bunyi, pemiringan lantai, sumber bunyi harus dikelilingi lapisan pemantul suara, kesesuaian luas lantai dengan volume ruang, menghindari pemantul bunyi paralel yang saling berhadapan dan penempatan penonton di area yang menguntungkan.

Persyaratan lainnya adalah bentuk ruang yang tepat, distribusi energi bunyi yang merata dalam ruang, bebas dari cacat-cacat akustik dan pengolahan bentuk elemen pembentuk ruangnya (lantai, dinding dan plafond) serta pelapisan dengan bahan penyerap bunyi dan bahan yang berfungsi akustik maupun bahan-bahan lunak yang berpori lainnya. Maka perlu diperhatikan secara mendalam untuk perencanaan sebuah gedung pertunjukan. Hal tersebut berhubungan dengan material – material khusus di dalam perencanaannya. Diharapkan proyek ini dapat menjadi sebuah ikon gedung pertunjukan musik baru yang mampu meningkatkan apresiasi masyarakat generasi muda terhadap musik di kota Semarang.

Kata kunci: gedung pertunjukan, musik, akustik

